

## RINGKASAN

MUHAMAD RIZKI PUTRA MAHARDIKA. Peningkatan Produktivitas Sapi Potong Melalui Perbaikan Manajemen Pakan di CV Ben Buana Sejahtera Kabupaten Sumedang. *Beef Cattle Productivity Improvement Through Improved Feed Management at CV Ben Buana Sejahtera Sumedang Regency*. Dibimbing oleh MURDIANTO.

Sektor pertanian mencakup beberapa sektor, salah satunya adalah subsektor peternakan. Subsektor peternakan merupakan penyedia bahan pangan hewani di Indonesia. Peluang usaha pada bidang peternakan cukup tinggi karena kebutuhan daging masih terus meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan produksi di Indonesia masih belum dapat memenuhi permintaannya. Budidaya ternak di Indonesia juga belum menjadi fokus utama dari masyarakat dan usaha bidang peternakan cenderung masih berskala kecil.

Peluang ini dilihat oleh Bapak Cecep Beben Mukharom untuk mendirikan usaha penggemukan sapi potong yaitu CV Ben Buana Sejahtera yang berlokasi di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. CV Ben Buana Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan. CV Ben Buana Sejahtera dalam unit bisnis penggemukan sapi potong memiliki dua produk yang ditawarkan yaitu sapi hidup dan karkas sapi. Perusahaan melihat peluang bertambahnya pedagang-pedagang daging sapi di pasar sehingga perusahaan menawarkan sapi dalam bentuk hidup maupun yang sudah dipotong atau sudah dalam bentuk karkas sapi. CV Ben buana sejahtera sayangnya belum bisa memaksimalkan peluang tersebut karena produktivitas sapihnya masih belum stabil, sehingga permintaan perusahaan belum dapat terpenuhi atau masih mengalami *excess demand* atau kelebihan permintaan.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan analisis lingkungan internal dan eksternal. Kajian pengembangan bisnis ini didasari dari hasil pengamatan lapang dan hasil diskusi dengan pembimbing lapang untuk memperbaiki manajemen pakan di perusahaan sehingga produktivitas sapi potong menjadi stabil dan tinggi. Ide pengembangan bisnis ini dipilih menggunakan metode analisis SWOT yaitu alternatif strategi W-O yang mempertimbangkan produktivitas sapi potong yang belum stabil dan peluang pasar yang cukup tinggi. Metode analisis yang digunakan pada kajian pengembangan bisnis ini menggunakan analisis finansial dan non-finansial. Analisis non-finansial terdiri dari aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi, sedangkan analisis finansial terdiri dari menghitung laporan laba rugi, analisis *R/C ratio* dan analisis anggaran parsial.

Hasil kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan bobot badan harian sapi jenis *Brahman Cross* (BX) dari rata-rata pertambahan bobot badan hariannya 1,4 kg/hari menjadi 1,6 kg /hari perlu adanya manajemen pakan yang baik serta pemberian pakan yang berkualitas. Perbaikan manajemen pakan di CV Ben Buana Sejahtera ini meliputi perubahan pakan hijauan jerami padi menjadi rumput gajah, penjadwalan pemberian pakan yang teratur serta pemberian suplemen agar pertumbuhan bobot badan harian sapi bisa stabil. Simpulan utama dari kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis finansial yang



layak dapat dilihat dari peningkatan *R/C ratio* dari 1,05 menjadi 1,07. Analisis anggaran parsial juga menunjukkan perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan sebesar Rp297.461.980,00.

Kata kunci : CV Ben Buana Sejahtera, manajemen pakan, pertumbuhan bobot badan harian, sapi potong.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University